

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Sistem Pendukung Keputusan adalah sistem yang dapat memberikan keterampilan pemecahan masalah dan komunikasi untuk masalah dengan istilah semi terstruktur dan tidak terstruktur. Sistem ini digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam situasi semi-terstruktur dan situasi tidak terstruktur di mana tidak ada yang tahu bagaimana membuat keputusan. Sistem Pendukung Keputusan “DSS” adalah pendekatan atau metode pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan menggunakan CBIS (sistem informasi berbasis komputer) yang fleksibel, interaktif dan dapat disesuaikan yang dirancang untuk mendukung solusi untuk masalah manajemen spesifik yang tidak terstruktur. DSS dapat memanfaatkan data, menawarkan antarmuka pengguna yang sederhana, dan menggabungkan pola pikir para pembuat keputusan (Sasmito & Sari, 2019).

Beasiswa persyarikatan adalah program pendukung pendidikan Universitas Muhammadiyah Gorontalo memberikan penghargaan kepada Eksekutif Muhammadiyah. Beasiswa diberikan kepada calon mahasiswa baru prestasi dan aktivitas akademik yang baik di organisasi Muhammadiyah khususnya Organisasi Otonom Muhammadiyah (Ortom). Beasiswa ini beasiswa yang membantu pemegang beasiswa menyelesaikan studinya dalam waktu empat tahun. Ada beberapa syarat untuk mendapatkan beasiswa tersebut diantaranya ijazah, nilai raport, surat keterangan kurang mampu, pekerjaan orang tua, tanggungan orang tua, penghasilan orang tua, Rekomendasi Pimpinan Daerah (PDM), foto rumah dan penerima beasiswa lain.

Universitas Muhammadiyah Gorontalo adalah salah satu perguruan tinggi yang menyediakan program beasiswa salah satunya beasiswa persyarikatan. Biro Administrasi dan Akademik Kemahasiswaan (BAAK) sebagai pengarah menyalurkan beasiswa yang layak mendapatkan beasiswa. Kendala yang dihadapi saat seleksi butuh waktulama untuk merekap data karena harus dilakukan satu-persatu sehingga

proses berjalan lambat, padahal banyak data calon penerima beasiswa yang mendaftarkan diri. Kondisi ini menyebabkan ketidakakuratan, hal ini dimaksudkan untuk menentukan siapa yang berhak mendapatkan beasiswa.

Berdasarkan masalah yang dihadapi maka perlu dibangun sebuah sistem pendukung keputusan yang akan membantu penentuan siapa yang berhak mendapatkan beasiswa tersebut. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah *naive bayes* karena klasifikasi *naive bayes* mudah diimplementasikan dan cepat serta dapat membuat prediksi *probabilistik* dan dapat menangani kontinu beserta diskrit data. Terkait uraian diatas maka penulis mengangkat judul “Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Persyarikatan Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Gorontalo Menggunakan Metode *Naive Bayes*”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sistem pendukung keputusan untuk menentukan penerima beasiswa di Universitas Muhammadiyah Gorontalo menggunakan metode *Naive Bayes*?
2. Bagaimana implementasi pendukung keputusan penerima beasiswa persyarikatan Muhammadiyah di Universitas Muhammadiyah Gorontalo?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

1. Sistem yang akan dirancang menggunakan bahasa pemrograman *Php* dengan *Mysql* sebagai *database*.
2. Menggunakan metode *naive bayes*.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan Untuk Penerima Beasiswa Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.
2. Mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Beasiswa Persyarikatan Muhammadiyah Di Universitas Muhammadiyah Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan kemampuan bagi peneliti menambah pengetahuan penulis dalam merancang SPK dengan metode *naive bayes*.

2. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menjadi referensi atau pedoman dalam melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan judul yang sedang dikerjakan oleh penelitian terkait merancang SPK dengan metode *naive bayes*.

3. Bagi Institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi solusi bagi Universitas terhadap masalah-masalah yang sering dihadapi terkait dengan seleksi untuk mendapatkan calon penerima beasiswa yang paling layak menerima beasiswa tersebut.